

SOSIALISASI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

SISWA KELAS IV DI SDN SINDANGSARI 1

Afni Jahara Ainy , Laras Ratu Khalida

Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi

Ps19.afniainy@mhs.ubpkarawang.ac.id , laras.ratu@ubpkarawang.ac.id

RINGKASAN

Desa Sindangsari terletak di salah satu dari 84 desa yang berpartisipasi pada KKN ke-5 di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi dan sosialisasi upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sindangsari 1. Maka tujuan dari pengabdian masyarakat di desa Sindangsari khususnya dari program studi psikologi, adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sindangsari 1. Melalui sosialisasi terkait tujuan dari belajar, peran seorang pelajar dan mengetahui cita-cita dari setiap masing-masing siswa hal ini mengupayakan agar siswa –siswi kelaas IV SDN Sindangsari 1 muncul motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik yaitu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, dan motivasi ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Adapun hasil dari sosialisasi yang telah penulis terapkan yaitu, seluruh siswa menjadi lebih semangat dalam mencapai cita-citanya dengan cara semangat belajar dan datang ke sekolah. Bahwa salah satu faktor menurunnya motivasi belajar siswa adalah tidak mengetahui tujuan dari belajar serta peran seorang pelajar yang nantinya dapat memberikan manfaat kepada individu serta kemajuan lingkungan desa Sindangsari

Kata kunci: KKN, Desa Sindangsari, Motivasi Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik yaitu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, dan motivasi ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar (Emda 2017).

Menurut Yonathan, DKK, (2021) dalam buku konsep dasar belajar dan pembelajaran (Maki & Aflahah 2019) mengatakan bahwa motivasi belajar sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar anak. Kemajuan suatu negara tergantung pada pada sistem pendidikan (Rike & Rasto, 2019). Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh (Friskilia & Winata, 2018). Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek sosial (Suwardi, 2012). Kondisi yang terjadi pada masyarakat ummnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai ujian nasional yang maksimal, untuk melanjutkan kejenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah. Ada sebagaian anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi untuk belajar. (Santoso & Rusmawati 2019).

Dari data yang terdapat di prodeskel desa Sindangsari menunjukkan bahwa usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah berjumlah 284 orang (per-tanggal 30/06/2022) sedangkan jumlah siswa dari 3 sekolah yang berada di desa Sindangsari berjumlah 235 orang (per-tanggal 30/06/2022). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar masyarkat di desa

Sindangsari cukup rendah. Maka tujuan dari pengabdian masyarakat di desa Sindangsari khususnya dari program studi psikologi, adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sindangsari 1. Melalui sosialisasi terkait tujuan dari belajar, peran seorang pelajar dan mengetahui cita-cita dari setiap masing-masing siswa hal ini mengupayakan agar siswa –siswi kelaas IV SDN Sindangsari 1 muncul motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana penulis melakukan tinjauan dengan cara observasi dan sosialisasi upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sindangsari 1. Objek penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sindangsari 1. Sedangkan subjeknya adalah siswa siwi kelas IV SDN Sindangsari 1. Sedangkan pengumpulan data dengan cara melihat data prasarana lembaga yang ada di Prodeskel desa Sindangsari serta berbagai jurnal literatur.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan sosialisasi yang telah penulis lakukan di SDN Sindangsari 1. Bahwa salah satu alasan menurunnya motivasi belajar siswa adalah tidak mengetahui tujuan dari belajar serta peran seorang pelajar yang nantinya dapat memberikan manfaat kepada individu serta kemajuan lingkungan desa Sindangsari. Maka dengan itu penulis memberikan psikoedukasi berupa sosialisasi dengan tema upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sindangsari 1. Adapun hasil dari sosialisasi yang telah penulis terapkan yaitu, seluruh siswa menjadi lebih semangat dalam mencapai cita-citanya dengan cara semangat belajar dan datang ke sekolah.



Gambar 1. Pemaparan Sosialisasi 1



Gambar 2. Menempel awan cita-cita

Sosialisasi yang sudah penulis lakukan kepada siswa-siswi kelas IV SDN Sindangsari 1 yang berjumlah 25 siswa adalah dengan cara menjelaskan tujuan dari belajar, peran seorang pelajar dan mengetahui cita-cita dari setiap masing-masing siswa. Dengan menampilkan *power point* yang sudah penulis buat sebelumnya. Penulis juga memberikan *ice breaking* dengan tujuan membangun semangat adapun proses *ice breaking* didampingi dengan pemberian reward berupa snack ringan yang diberikan dari penulis kepada siswa yang terlihat fokus dan semangat selama sosialisasi berlangsung. Setelah rangkaian sosialisasi selesai,

diakhir penulis membuat kreasi dari kertas karton yang dibentuk gambar menyerupai awan, dimana kreasi tersebut diberi nama awan cita-cita, dikarenakan didalam kertas karton tersebut ditempelkan nama dan cita-cita dari masing-masing siswa. Adapun proses memberikan nama dan cita-cita adalah masing-masing siswa diberi karton yang dibentuk bulat kemudian siswa-siswi kelas IV menuliskan nama dan cita-citanya, ada yang menuliskan cita sebagai dokter, polisi, polwan, pemain sepak bola, tentara, dan lain-lain. Setelah selesai menulis nama dan cita-cita, siswa siswi dimintai untuk menempelkan tulisannya di kertas karton yang berbentuk awan, sehingga dinamakanlah awan cita-cita. Kreasi awan cita-cita ini ditempelkan di dinding bagian belakang kelas IV SDN Sinangsari 1. Dengan tujuan agar setiap waktu belajar di kelas siswa-siswi bisa melihat nama dan cita-citanya, dan dengan itu menjadikan siswa siswi bisa lebih semangat dalam belajar untuk mencapai cita-citanya.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, melalui kegiatan sosialisasi upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sindangsari 1 yaitu, dengan menjelaskan tujuan dari belajar, peran seorang pelajar dan mengetahui cita-cita dari setiap masing-masing siswa dengan meningkatkan motivasi siswa kelas IV melalui menempelkan cita-cita dari masing-masing siswa di dinding kelas. Maka didapatkan saran bagi guru dengan diberikan edukasi kepada guru terkait cara untuk mengupayakan semangat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, instansi sekolah serta orang tua dan masyarakat sekitar dapat memberikan dampak atau indikator untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Emda, A. (2017). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*, 93-96.
- Herdiansyah, H. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF UNTUK ILMU PSIKOLOGI*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rasto, R. A. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 80-86.
- Rusmawati, A. S. (2019). PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA DI RUMAH MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI DESA GUCI KARANGGENENG LAMONGAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.2 .
- Sonya, L. A. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi dengan Bimbingan Belajar. *Proceddings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* , Vol: I No: 34.